

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

SMA bertujuan untuk mendidik dan memantapkan sikap dan kepribadian yang dalam kehidupan sehari-hari melalui pelaksanaan pembelajaran yang berbasis kemampuan sehingga siswa berkembang sesuai dengan bakat dan kemampuannya. Dalam mencapai tujuan tersebut, pihak SMA Negeri Jenggawah membekali siswa dengan keahlian sesuai dengan program studi yang diambil dan memfasilitasi pengembangan kemampuan siswa tersebut. Salah satu program yang disediakan SMA Negeri Jenggawah dalam pengembangan kemampuan siswa adalah penentuan penjurusan. Penjurusan dilakukan pada saat siswa akan melanjutkan study dari kelas X (sepuluh) ke kelas XI (sebelas) dan ke kelas XII (dua belas) Di SMA Negeri Jenggawah. Proses penjurusan ditentukan berdasarkan nilai raport semester genap kelas X (sepuluh), nilai hasil test dan minat siswa. Saat ini proses penjurusan di SMA Negeri Jenggawah rata-rata masih menggunakan sistem yang rumit dan belum terkomputerisasi, sehingga timbul permasalahan pada sistem ini. Permasalahannya adalah siswa diwajibkan memilih salah satu jurusan yang ditentukan oleh pihak sekolah, dimana jurusan yang ada adalah IPA dan IPS.

Penentuan jurusan terhadap siswa SMA Negeri Jenggawah sering kali tidak sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki oleh siswa, hal ini dapat mengakibatkan siswa yang bersangkutan tidak terarah ke bidang yang sesuai dengan kemampuannya.

Siswa akan mendapatkan soal test untuk penjurusan yang harus diisi dengan benar serta menyantumkan data siswa dan minat penjurusan, sedangkan siswa tidak tahu bagaimana kemampuan mereka dalam jurusan yang akan dipilih, hal ini menyebabkan minat dan bakat siswa tidak sepenuhnya terwujud. Masalah lain yang didapat oleh guru wali kelas adalah mereka akan mengalami kesulitan menentukan jurusan ketika siswa berminat ke jurusan IPA namun kriteria siswa tersebut hanya memenuhi untuk masuk jurusan IPS atau sebaliknya. Jadi masalah setelah proses penjurusan adalah ketidakcocokan antara minat dengan kemampuan siswa. .

Pada penelitian ini dibuatkan Aplikasi dengan Metode Topsis, yang dapat membantu tim penentu jurusan untuk menentukan jurusan yang tepat bagi siswa-siswinya. Tahapan penentuan jurusan dengan Metode Topsis diantaranya adalah input data siswa,

proses, dan kemudian output. Dengan adanya sistem ini akan lebih mempermudah tim penentu jurusan dalam proses penentuan jurusan yang lebih tepat dan terarah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan beberapa masalah, yaitu:

1. Apa manfaat menggunakan aplikasi dengan metode Topsis yang diterapkan di SMA Negeri Jenggawah ?
2. Bagaimana menerapkan metode Topsis untuk proses penentuan konsentrasi jurusan di SMA Negeri Jenggawah ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun beberapa tujuan yang diharapkan pada pembuatan skripsi ini adalah:

1. Membantu kinerja pihak sekolah dalam menentukan konsentrasi jurusan agar lebih efisien.
2. Membangun Sistem Aplikasi penentuan konsentrasi jurusan pada SMA Negeri Jenggawah.

1.4 Batasan Masalah

Pada penyusunan skripsi ini permasalahannya dibatasi pada:

1. Menggunakan metode Topsis untuk membantu penjurusan konsentrasi jurusan di SMA Negeri Jenggawah
2. Data yang digunakan untuk proses analisis metode Topsis adalah data nilai. Nilai yang diambil sebagai dasar untuk proses perhitungan adalah nilai rata-rata semester I dan semester II di kelas X (sepuluh).
3. Faktor yang dibandingkan adalah nilai IPA (Matematika, Kimia, Fisika, Biologi, Bahasa Inggris), dan IPS (Ekonomi, Sejarah, Geografi, Sosiologi, Bahasa Indonesia).

1.5 Manfaat Penelitian

1. Petugas penentu jurusan di SMA Negeri Jenggawah dapat terbantu dengan adanya aplikasi yang dibuat oleh penulis.
2. Semakin mempermudah pihak sekolah dalam memberikan arahan kepada murid yang kurang berpotensi